

ABSTRAK

Diski Junaidi Putra, 2020. “Potret Kenakalan Remaja Urban dalam Novel *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1991* Karya Pidi Baiq”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk kenakalan remaja dalam novel *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1991* karya Pidi Baiq; (2) penyebab kenakalan remaja dalam novel *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1991* karya Pidi Baiq; dan (3) dampak kenakalan remaja dalam novel *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1991* karya Pidi Baiq.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berbentuk kata, frasa, klausa, atau kalimat yang mengindikasikan permasalahan kehidupan remaja urban di dalam novel. Sumber data penelitian ini adalah dua buah novel karangan Pidi Baiq, yakni novel *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990* dan *Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1991*. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu instrumen berupa lembaran pencatatan dan penganalisisan data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) membaca dan memahami novel yang menjadi objek penelitian; (2) mengidentifikasi tokoh; (3) mengidentifikasi data; dan (4) menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi. Teknik pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan cara menginventarisasi data, mengklasifikasikan data, menginterpretasi data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang ditemukan, yaitu: (1) bentuk kenakalan remaja dalam novel berupa kenakalan yang menimbulkan korban fisik di pihak orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain, kenakalan yang melawan status; (2) penyebab kenakalan remaja dalam novel berupa pembawaan negatif yang mengarah perbuatan nakal, lemahnya kontrol diri dan persepsi sosial, ketidakmampuan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan, tidak adanya kegemaran yang kreatif atau hobi yang sehat, pengawasan yang kurang efektif dalam pembinaan, kurangnya pemahaman terhadap remaja dari lingkungan remaja, dan ketidaktahuan keluarga dalam menangani masalah remaja; (3) dampak kenakalan remaja dalam novel berupa cedera pada fisik, penyakit karena gaya hidup tidak terkontrol, kecewa yang dihadapi oleh orang tua, dan keresahan pada masyarakat.